

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the suitability of financial statements according to ISAK No. 35 and how the accounting records in the financial statements of Baitul Hidayah Puger Mosque with generally accepted accounting principles. The research was conducted at the Baitul Hidayah Puger Mosque using data collection techniques with interviews and documentation. The data analysis technique in this research is a qualitative descriptive analysis where the data is compiled and described based on the results of data collection on financial statements, then compared with relevant theories to the problem, which can then be drawn a conclusion. Based on the results of the study, it can be concluded that the basis of recording applied at the Baitul Hidayah Puger Mosque is to use a cash basis. The accounting cycle at Baitul Hidayah Puger Mosque is incomplete and not sequential according to applicable standards. The financial statements that are made are only the Statement of Financial Position but have not made a comprehensive income report, a report on changes in net assets, a cash flow statement and notes on financial statements. Implementation of ISAK No. 35 Baitul Hidayah Puger Mosque is not in accordance with generally accepted accounting principles.*

**Keywords:** *ISAK No. 35, Mosque, Nonlaba.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan menurut ISAK No. 35 serta bagaimana pencatatan akuntansi pada laporan keuangan Masjid Baitul Hidayah Puger dengan prinsip akuntansi berterima umum. Adapun penelitian dilakukan di Masjid Baitul Hidayah Puger menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang di dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif dimana data disusun dan dijabarkan berdasarkan hasil pengumpulan data laporan keuangan, lalu dibandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan, yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan di Masjid Baitul Hidayah Puger adalah menggunakan basis kas. Siklus akuntansi pada Masjid Baitul Hidayah Puger belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang di buat adalah Laporan Posisi Keuangan saja namun belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan ISAK No. 35 Masjid Baitul Hidayah Puger belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

**Kata Kunci: ISAK No. 35, Masjid, Nonlaba.**